

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH
PENGANTAR AKUNTANSI BERDASARKAN LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN DAN GENDER (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program
Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi)**

MHD Ilham Shaufani

Abstract

This study aims to determine whether there are differences in educational background and gender towards the understanding of introductory accounting courses in accounting students at the Faculty of Social Sciences, Kuantan Singingi Islamic University. This study uses primary data obtained through questionnaires. The sample of this study were 46 students by using purposive sampling method. Data analysis used different test analysis by conducting independent sample t-test different tests from the SPSS 25 program for windows. The results of the t-test different test analysis showed that there were differences in understanding of introductory accounting courses between female and male students. While for students who are majoring in Natural Sciences and SMA/MA IPS there is no difference in the understanding of introductory accounting courses.

Keyword: Educational Background, Gender, and Understanding of Introductory Accounting Courses

Pendahuluan

Dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, dinyatakan bahwa pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Akuntansi merupakan salah satu program studi di Fakultas Ilmu Sosial yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Ariani (2004) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi.

Menurut Nugraha (2013) tingkat pemahaman akuntansi menjadi sangat penting. Melalui tingkat pemahaman akuntansi dapat diketahui seberapa cukupkah ilmu akuntansi yang sudah dimiliki seorang akuntan agar bisa melaksanakan peran profesi akuntan di dunia bisnis. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah Pengantar Akuntansi.

Dengan demikian pemahaman terhadap akuntansi perlu untuk diteliti dalam suatu program studi akuntansi, selain untuk meningkatkan kecerdasan mahasiswa juga untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam suatu universitas. Dalam hal ini tingkat pemahaman akuntansi akan dilihat dari latar belakang pendidikan dan gender.

Latar Belakang Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik. Tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 14 mengatakan sebagai berikut; “jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”. Perbedaan latar belakang pendidikan menimbulkan anggapan yang berbeda tentang hasil belajar mahasiswa.

Jadi kesesuaian antara latar belakang pendidikan mahasiswa dibangku sekolah menengah dan jurusan yang dipilih sangatlah penting sehingga dapat memperlancar dalam mengikuti kuliah di perguruan tinggi. Dari pengalaman belajar tersebut mahasiswa telah memiliki apersepsi, wawasan, pengetahuan, dan keterampilan pada bidang kompetensi dalam hal ini adalah akuntansi. Kemudian yang terpenting untuk dipelihara dalam kegiatan belajar dalam setiap jenjang pendidikan adalah intensitas motivasi belajarnya pada akhirnya peserta studi dapat mencapai IP (Indeks Prestasi) yang baik sebagai ukuran keberhasilan belajar mahasiswa.

Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggungjawab, dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya, adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat (Puspitawati, 2012).

Di Universitas Islam Kuantan Singingi terdiri dari empat Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknik. Yang mana fokus penelitian ini pada Fakultas Ilmu sosial program studi Akuntansi. Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentu pula berbeda. Objek dalam penelitian ini mahasiswa yang berasal dari SMA/MA IPA DAN SMA/MA IPS.

Berikut ini data mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dari tahun 2013-2018. **Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Angkatan 2013-2018**

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sudah Menyelesaikan Studi/Wisuda
1	2013	4	4
2	2014	58	25
3	2015	76	-
4	2016	72	-
5	2017	48	-
6	2018	34	-
Total		292 orang	29 orang

Sumber: Ketua Program Studi Akuntansi, 2019.

Dapat dilihat dari seluruh jumlah mahasiswa akuntansi dari angkatan 2013-2018 adalah sebanyak 292 orang dan yang telah menyelesaikan studi sebanyak 29 orang. Pada angkatan 2013 jumlah mahasiswa 4 orang, dan berhasil menamatkan studi seluruhnya, di angkatan 2014 jumlah mahasiswa sebanyak 58 orang dan yang berhasil menyelamatkan studi 25 orang. Di angkatan 2014 ini mahasiswa yang menyelesaikan studi masih sangat kecil, oleh sebab itu peneliti ingin menguji tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi.

Menurut hasil penelitian Syah (2010) menunjukkan bahwa tidak dapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman aktiva, kewajiban dan modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan Madrasah Aliyah Umum, sedangkan menurut hasil penelitian Mawardi (2011) menunjukkan bahwa mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah Umum lebih memahami konsep dasar akuntansi dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA. Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil keduanya tidak memiliki hasil yang tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk

meneliti ulang dan mengkaji lebih dalam mengenai Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap konsep Dasar Akuntansi, sehingga penelitian ini akan mampu mempertegas dan memperkuat teori yang ada.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian (Bakhri, 2011). Alasan peneliti memodifikasi penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil penelitian yang pernah dilakukan dahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada populasi, dimana pada penelitian sebelumnya populasi adalah mahasiswa semester 3 di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi UIN Suska Riau, sedangkan pada penelitian ini populasinya pada seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi yang masih aktif kuliah (Teori) pada tahun akademik 2018/2019 Universitas Islam Kuantan Singingi, serta perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel Independen, yang mana penelitian sebelumnya variabel independennya hanya Latar Belakang Pendidikan sedangkan penelitian ini variabel independennya adalah Latar Belakang Pendidikan dan Gender.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk menuangkan penelitian ini kedalam sebuah skripsi yang judul: **“Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan dan Gender”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi berdasarkan Latar Belakang Pendidikan?
2. Apakah terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi berdasarkan gender?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah pengantar akuntansi berdasarkan latar belakang pendidikan.
2. Untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah pengantar akuntansi berdasarkan gender.

Tinjauan Pustaka

Menurut Murshell (2007) mengatakan pemahaman adalah isi pelajaran yang bermakna bagian dapat dicapai bila pengajaran mengutamakan pemahaman, wawasan (*insight*), bukan hafalan dan latihan. Sedangkan menurut Arikunto (1995) Pemahaman (*comprehension*) siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.

Konsep dasar pemahaman akuntansi terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal. (Munawir, 2004 : 13).

1. Aktiva

Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered changes*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangible asset*) misalnya *goodwill*, hakpaten, hak menerbitkan dan sebagainya. (Munawir, 2004 : 14).

2. Hutang

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan kedalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang (Munawir, 2004 : 18).

3. Modal

Adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik Perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2004:19).

Latar belakang Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa sebelum perguruan tinggi khususnya untuk mendapatkan gelar sarjana atau strata satu di antaranya yakni pendidikan SMA/SMK dan MA. Pada umumnya, jenjang pendidikan yang telah ditempuh sebelumnya memiliki hubungan dan pengaruh yang kuat terhadap kemampuan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran, baik ketika mereka berada pada lingkungan tempat menjalankan tugas sebagai mahasiswa maupun sebagai seorang pendidik. (Hamdi, 2014).

Gender adalah seperangkat peran yang seperti halnya kostum dan topeng diteater, menyampaikan kepada orang lain bahwa kita adalah feminin atau maskulin (Mosse, 2004).

Metode Penelitian Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau mengukur tingkat pemahaman mahasiswa Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi terhadap mata kuliah pengantar akuntansi berdasarkan latar belakang pendidikan dan gendernya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang beralamat di Kebun Nenas Taluk Kuantan. Adapun waktu penelitian selama bulan Oktober 2018 sampai Juni 2019.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa aktif semester genap tahun akademik 2018/2019 angkatan 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi dan telah menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi. Adapun jumlah populasi mahasiswa program studi akuntansi tahun akademik 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 sebanyak 263 orang. Sampel penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Indrianto dan Bambang, 2002:131), sehingga relevan dengan tujuan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data berupa data subjek. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar langsung kepada mahasiswa Akuntansi angkatan 2016 dan 2017 Tahun Akademik 2018/2019 di Universitas Islam Kuantan Singingi.

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari asli (tidak melalui media perantara). Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain).

Teknik Analisis Data

Menurut Azwar (2015) kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat di evaluasi melalui uji reliabilitas dan validitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen.

1. Uji Kualitas Data Uji Validitas

Menurut Ghazali (2011) uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2012) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Hasil analisis korelasi *bivariate* dengan melihat *Output Person Correlation* (Ghozali, 2011). Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2011) reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 (Nunnally, 1969 dan Ghazali, 2011). Koefisien alpha tersebut dilihat pada setiap bagian instrumen yang mencakup pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi, latar belakang pendidikan dan gender.

2. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghazali, 2011). Untuk menguji normal atau tidaknya model regresi dapat menggunakan analisis grafik histogram dan *normal probability plot*.

3. Uji Hipotesis Uji beda

Menurut Syamsul (2006:122) analisis uji beda dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara dua hal. Uji beda dapat dilakukan antara suatu besaran dengan rata-rata, antara dua rata-rata. Uji beda yang digunakan adalah uji beda t-Test. **Uji Beda t-Test**

Uji beda dengan t-Test dilakukan untuk mencari perbedaan rata-rata antar dua hal. Dasar untuk menilai hipotesis yang diujikan sebagai diterima atau tidak dengan melihat hasil yang didasarkan pada:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka terdapat perbedaan berdasarkan hipotesis yang dirumuskan.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka tidak terdapat perbedaan berdasarkan hipotesis yang dirumuskan.

Hasil Penelitian 1. Uji Kualitas Data Uji Validitas

Dalam penelitian ini terdapat jumlah sampel sebanyak 46 responden, sehingga diperoleh nilai $(df) = 46 - 2 = 44$, maka r_{tabel} untuk df 44 adalah 0,2907. Uji validitas ini menggunakan program SPSS 25 for windows dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Uji Validitas Aset

Butir Pernyataan	Kriteria r_{tabel}	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,2907	0,508	Valid
2	0,2907	0,429	Valid
3	0,2907	0,356	Valid
4	0,2907	0,461	Valid
5	0,2907	0,465	Valid
6	0,2907	0,500	Valid
7	0,2907	0,559	Valid
8	0,2907	0,440	Valid
9	0,2907	0,429	Valid

10	0,2907	0,604	Valid
----	--------	-------	-------

Sumber: Data Olahan, 2019.

Dari Tabel 4.1 di atas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk aset memiliki nilai r_{hitung} lebih besardari kriteria r_{tabel} 0,2907. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk aset valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Uji Validitas Liabilitas

Butir Pernyataan	Kriteria r_{tabel}	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,2907	0,465	Valid
2	0,2907	0,532	Valid
3	0,2907	0,509	Valid
4	0,2907	0,426	Valid
5	0,2907	0,659	Valid
6	0,2907	0,406	Valid
7	0,2907	0,433	Valid
8	0,2907	0,502	Valid
9	0,2907	0,369	Valid
10	0,2907	0,551	Valid

Sumber: Data Olahan, 2019.

Dari Tabel 4.2 di atas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk liabilitas memiliki nilai r_{hitung} lebih besardari kriteria r_{tabel} 0,2907. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk liabilitas valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Uji Validitas Ekuitas

Butir Pernyataan	Kriteria r_{tabel}	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,2907	0,574	Valid
2	0,2907	0,407	Valid
3	0,2907	0,527	Valid
4	0,2907	0,483	Valid
5	0,2907	0,607	Valid
6	0,2907	0,496	Valid
7	0,2907	0,430	Valid
8	0,2907	0,488	Valid
9	0,2907	0,538	Valid
10	0,2907	0,314	Valid

Sumber: Data Olahan, 2019.

Dari Tabel 4.3 di atas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk ekuitas memiliki nilai r_{hitung} lebih besardari kriteria r_{tabel} 0,2907. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk ekuitas valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Jumlah Pernyataan	Kriteria	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Aset	10	0,60	0,614	Reliabel
Liabilitas	10	0,60	0,611	Reliabel
Ekuitas	10	0,60	0,638	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2019.

Pada Tabel 4.4 terlihat bahwa aset mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,614 atau 61,4%, untuk liabilitas mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,611 atau 61,1%, dan pada ekuitas mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,638 atau 63,8%. Nilai reliabel semua indikator memiliki nilai yang lebih besar dari nilai kriteria *cronbach alpha* yang sebesar 0,60, maka dapat dikatakan semua indikator reliabel dan layak digunakan sebagai data penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

**Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov***

Indikator	Hasil <i>Kolmogorov Smirnov</i>		Keterangan
	<i>Test Statistic</i>	Signifikan	
Aset	0,192	0,066	Berdistribusi Normal
Liabilitas	0,182	0,074	Berdistribusi Normal
Ekuitas	0,186	0,053	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Olahan, 2019.

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* semua indikator pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi positif dan lebih memiliki nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan data dinyatakan berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan uji beda *independent t-test* untuk mengetahui perbedaan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi dengan perbandingan asal sekolah menengah dan *gender*.

4. Uji Hipotesis Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Uji Beda Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Perbandingan	Nilai Signifikan	Kriteria Signifikan	Keterangan
SMA, MA IPA dengan SMA, MA IPS	0,831	0,10	Tidak terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi antara SMA, MA jurusan IPA dengan SMA, MA jurusan IPS

Sumber: Data Olahan, 2019.

Berdasarkan Tabel 4.6 rekapitulasi dari uji beda *independent sample t-test* diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,831 lebih besar dari nilai kriteria *level* signifikansi yang sebesar 0,10. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi antara mahasiswa asal SMA/MA jurusan IPA dengan mahasiswa asal SMA/MA jurusan IPS.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Beda Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berdasarkan Gender

Perbandingan	Nilai Signifikan	Kriteria Signifikan	Keterangan
Laki-Laki dengan Perempuan	0,017	0,10	Terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi antara mahasiswa <i>gender</i> laki-laki dengan mahasiswa <i>gender</i> perempuan

Sumber: Data Olahan, 2019.

Berdasarkan Tabel 4.7 rekapitulasi dari uji beda *independent sample t-test* diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih besar dari nilai kriteria *level* signifikansi yang sebesar 0,10. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi antara mahasiswa *gender* laki-laki dengan mahasiswa *gender* perempuan.

Kesimpulan dan Sara Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari latar belakang pendidikan dan *gender* terhadap pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi antara mahasiswa latar belakang SMA/MA Jurusan IPA dengan SMA/MA Jurusan IPS, karena nilai signifikansi sebesar 0,831 dengan $\alpha = 0,10$ yang artinya hipotesis ditolak. Hasil ini menjelaskan bahwa baik yang berlatar belakang pendidikan SMA/MA Jurusan IPA dengan Mahasiswa yang berlatar belakang SMA/MA IPS tidak memiliki perbedaan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Hal ini dikarenakan perilaku pembelajaran dapat menjadi salah satu alasan yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi

2. Terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan, karena nilai signifikansi sebesar $0,017 < \alpha = 0,10$ yang artinya hipotesis diterima. Hasil ini menjelaskan bahwa mahasiswa perempuan maupun laki-laki memiliki perbedaan dalam pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi. Dalam proses belajar pada mata kuliah pengantar akuntansi mahasiswa perempuan mampu lebih rajin dan ulet dalam menyerap ilmu yang diajarkan dan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan baik sehingga tingkat pemahaman yang didapatkan perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel tambahan untuk mengetahui lebih banyak perbedaan tentang pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengukur pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi berdasarkan nilai asli dan *region* asal sekolah menengah.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif dengan media wawancara.
4. Untuk penelitian selanjutnya untuk mencari mana yang lebih paham berdasarkan latar belakang pendidikan dan gender, bukan hanya mencari ada atau tidak perbedaan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Siska dan Lilis Puspitawati. 2012. Pengaruh Kemampuan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kualitas Informasi. Jurnal: FE Unikom Bandung.
- Ariani, Rika. 2004. *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir di Kantor Akuntan Publik*. Skripsi Program S-1, Universitas Bung Hatta, Padang.
- Arikunto, 1995. *Penelitian Suatu Pendekatan Khusus, BinaAksara. Jakarta*.
- Asep Saepul Hamdi dan E. Baharuddin. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Tes Prestasi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi & Keuangan*. Sleman: Ekonosia.
- Indriantoro, Nur. dan Bambang Supomo, 2002. *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi-1. Yogyakarta: BPFE.
- Mawardi, M.Cholid. 2010. "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Di Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Malang." *Iqtishoduna* 8(1): 12. <http://dx.doi.org/10.18860/iq.v0i0.1758>.
- Mosse, Julia Cleves. 2004. *Gender & Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, www.dikti.go.id, 2003.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan Tinggi*.